

## **BioTech Talk: Sosialisasi Virtual Gaya Hidup Sehat sebagai Persiapan Pembelajaran Tatap Muka bagi Calon Mahasiswa**

### **BioTech Talk: Virtual Socialization on a Healthy Lifestyle to Prospective Students to Prepare for Face-to-Face Learning**

**Widya Agustinah, Listya Utami Karmawan, Renna Eliana Warjoto, Daru Seto Bagus Anugrah, Daniel Imanuel Yaurentus, Christian Kenneth**

Fakultas Teknobiologi

Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya

Jl. Raya Cisauk Lapan, Sampora, Cisauk, Tangerang, Banten 15345, Indonesia

*widya.agustinah@atmajaya.ac.id; listya.utami@atmajaya.ac.id; renna.eliana@atmajaya.ac.id;*

*daru.seto@atmajaya.ac.id; danielmanuel26@gmail.com;*

*christi.202008510064@student.atmajaya.ac.id*

*correspondence: widya.agustinah@atmajaya.ac.id*

Received: 19/04/2022

Revised: 15/02/2023

Accepted: 05/03/2023

DOI: <https://doi.org/10.25170/mitra.v7i1.3329>

Citation: Agustinah, W., et al. (2023). BioTech Talk: Sosialisasi virtual gaya hidup sehat sebagai persiapan pembelajaran tatap muka bagi calon mahasiswa. *MITRA: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 7(1), 52-61. <https://doi.org/10.25170/mitra.v7i1.3329>

#### **ABSTRACT**

Prospective students were included in the 12 to 18 years old age category of people who are permitted to obtain Covid-19 vaccine starting on June 2021. Face-to-face learning has been implemented soon after most students received full dose of vaccination. The objective of this program was to provide social campaign activities to high school students, particularly those who have enrolled in the Faculty of Biotechnology, Atma Jaya Catholic University of Indonesia as new students in 2022, so that they could understand the importance of maintaining healthy lifestyle and following the recommended health protocols, obtain the right fact about Covid-19 vaccine, and act smart to reduce masks waste in order to prevent the transmission and infection of Covid-19 virus. The campaign "Biotech Talk" was performed virtually and in an asynchronous mode using an official social media account of the faculty, such as Instagram and YouTube. It was held for 6 weeks, starting on October 1<sup>st</sup> to November 16<sup>th</sup>, 2021, in the form of infographics and mini talk show videos. The same video content in Instagram received higher numbers of viewers and likes as compared to that in YouTube. Viewers were also encouraged to fill in the post-test and questionnaire of each episode as a method of evaluating the social engagement and interest of the video. The mean score of all episodes' post-test was high (minimum 77 out of 100) and 60% of the respondents stated that the contents were clearly explained and relevant to the theme. Biotech Talk has been held in a timely manner and able to improve the viewer's knowledge on healthy and smart lifestyle in the pandemic era as a preparation of face-to-face learning in the university.

**Keywords:** BioTech Talk; Covid-19; Instagram; YouTube

## ABSTRAK

Calon mahasiswa termasuk dalam kategori usia 12-18 tahun yang baru memperoleh vaksin Covid-19 pada Juni 2021. Tidak lama setelah itu pembelajaran tatap muka di sekolah dan kampus mulai diberlakukan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan melakukan sosialisasi virtual yang mengajak para siswa SMA, khususnya calon mahasiswa Fakultas Teknobiologi (FTb) Unika Atma Jaya, untuk memahami pentingnya gaya hidup sehat, disiplin mengikuti protokol kesehatan, fakta tentang vaksin Covid-19, dan bijak mengurangi limbah masker agar dapat mencegah peningkatan kembali kasus penularan dan kematian akibat infeksi Covid-19. BioTech Talk dilakukan secara virtual dan asinkronus dengan menggunakan akun media sosial resmi FTb Unika Atma Jaya, yaitu Instagram dan YouTube. Kegiatan ini dilaksanakan selama enam minggu pada 1 Oktober s.d. 16 November 2021 dalam bentuk publikasi materi infografik sebanyak enam materi dan video *mini talkshow* sebanyak empat episode. Hasil kegiatan ini dilihat dari jumlah pembaca (*viewer*) dan penyuka (*likes*) setiap materi. Materi infografik dan video yang diunggah pada Instagram memperoleh jumlah pembaca dan penyuka lebih banyak dibandingkan YouTube. Para pembaca juga diminta untuk mengisi postes dan kuesioner acara sebagai bentuk evaluasi terhadap keterikatan dan ketertarikan pembaca pada setiap episode video sosialisasi. Skor rerata *post-test* minimal 77 dan sebanyak 60% responden kuesioner menyatakan materi disampaikan dengan jelas dan relevan. BioTech Talk telah terselenggara dengan baik dan sesuai dengan jadwal serta mampu meningkatkan pengetahuan penonton/pembaca tentang gaya hidup sehat dan cerdas di era pandemi sebagai persiapan pembelajaran tatap muka di Unika Atma Jaya.

**Kata kunci:** BioTech Talk; Covid-19; Instagram; YouTube

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang telah melanda seluruh dunia sejak awal tahun 2020 sudah mulai mereda ketika memasuki tahun 2021, terutama sejak penemuan dan distribusi vaksin Covid-19 ke beberapa negara di dunia. Namun, beberapa negara, seperti Indonesia, India, dan Sri Lanka, kembali mengalami peningkatan kasus penularan dan kematian akibat Covid-19 pada pertengahan tahun 2021 (WHO, 2021). Peningkatan kasus tersebut di Indonesia mengakibatkan diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) darurat di beberapa wilayah, khususnya di Jawa dan Bali, sejak 3 Juli 2021 (Bramasta, 2021). Beberapa faktor yang berpotensi menjadi penyebabnya adalah munculnya varian baru virus SARS-CoV-2 yang lebih mudah menular dan masih banyak warga yang belum memperoleh vaksin Covid-19. Beredarnya beragam isu negatif tentang vaksin Covid-19 di tengah masyarakat juga menyebabkan sekitar 41% warga Indonesia masih enggan untuk menerima vaksin yang dapat diakses secara gratis tersebut (Madrim, 2021). Faktor penyebab lainnya adalah keraguan terhadap efektivitas vaksin, merasa sehat atau tidak membutuhkan, dan khawatir jika harus membayar vaksin. Selain itu, banyak pula informasi yang salah (hoaks) tentang pangan, suplemen vitamin, dan obat-obatan yang dapat digunakan untuk mengobati dan mencegah infeksi Covid-19 (Rahayu & Sensusiyati, 2020). Dengan demikian, masyarakat memerlukan sosialisasi tentang informasi yang benar dan tepercaya tentang pangan yang baik untuk dikonsumsi selama pandemi, gaya hidup sehat, langkah praktis yang dilakukan ketika terinfeksi virus Covid-19, cara penanganan limbah masker yang efektif, serta membedakan antara mitos (hoaks) dan fakta seputar vaksin Covid-19.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat BioTech Talk ini dikemas dalam program *mini talkshow* virtual sebanyak empat episode dan sosialisasi konten infografik melalui media Instagram dan YouTube yang disampaikan secara daring dan asinkronus mengingat kegiatan ini dilaksanakan selama masa pandemi dan PPKM. Siswa SMA sebagai calon mahasiswa merupakan target kegiatan ini karena termasuk dalam kelompok umur 12-18 tahun yang baru boleh menerima vaksin pada Juni 2021.

Metode asinkronus dipilih pada kegiatan ini karena para siswa SMA yang tergolong

remaja tersebut juga merupakan kelompok masyarakat yang sangat mengenal media sosial dan menggunakannya dengan intensitas tinggi (Juwita *et al.*, 2015). Oleh karena itu, mereka diharapkan dapat menerima informasi yang tepat tentang vaksin Covid-19 dan gaya hidup sehat serta dapat menyebarkannya ke lingkungan keluarga mereka masing-masing kapan pun dan di mana pun. Pengetahuan calon mahasiswa ini menjadi persiapan yang baik ketika mereka memasuki dunia pendidikan tinggi (universitas) yang sedang mengalami transformasi menuju sistem pembelajaran bauran (*blended learning*) pada masa Normal Baru sehingga dapat turut membantu mencegah penyebaran virus SARS-CoV-2 di lingkungan kampus dan sekitarnya pada masa yang akan datang. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan sosialisasi secara virtual kepada siswa SMA agar siswa SMA dapat menjalani gaya hidup sehat melalui pangan fermentasi dan bijak dalam membaca label pangan, mengikuti anjuran protokol kesehatan secara tepat dan bertindak yang benar ketika terinfeksi virus Covid-19, mengurangi dan mencegah kontaminasi limbah masker ke lingkungan, dan membedakan mitos dan fakta tentang vaksin Covid-19.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan BioTech Talk dilakukan secara daring selama enam minggu pada 1 Oktober s.d. 16 November 2021, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan. Waktu yang digunakan selama pelaksanaan kegiatan BioTech Talk setara dengan 30 jam (6 minggu x 5 jam). Bentuk kegiatan berupa penyusunan konten materi infografik sebanyak enam topik, publikasi materi infografik sebanyak dua kali setiap minggu, dan *mini talkshow* (asinkronus) setiap minggu selama tiga puluh menit untuk membahas topik-topik tentang pangan, protokol kesehatan, vaksin Covid-19, dan pengelolaan limbah masker sebagai bekal persiapan pembelajaran tatap muka. *Mini talkshow* disajikan sebanyak empat episode. Terdapat minimal satu konten infografik dan satu video *mini talkshow* yang diunggah setiap minggu selama empat minggu berturut-turut (Tabel 1). Media yang digunakan untuk mengunggah materi adalah akun Instagram resmi FTb Unika Atma Jaya (@biotechatmajaya) dan kanal YouTube Unika Atma Jaya.

Tabel 1

Waktu pelaksanaan dan tautan kegiatan virtual

Hari/tanggal	Kegiatan dan tautan kegiatan virtual
Jumat/ 1 Okt 2021	Studi literatur dan pendataan siswa SMA pendaftar mahasiswa baru
Jumat/ 8 Okt 2021	<i>Brainstorming</i> dan penyusunan konten materi infografik dan <i>talkshow</i>
Selasa/ 12 Okt 2021	Pengunggahan konten materi ke-1 pada Instagram Topik: Pangan fermentasi untuk imunitas tubuh Tautan: <a href="https://www.instagram.com/p/CVCUubLh2Lp">instagram.com/p/CVCUubLh2Lp</a>
Jumat/ 15 Okt 2021	Pengunggahan konten materi ke-2 pada Instagram dan video episode ke-1 pada YouTube Topik: Membaca label pangan dan suplemen dengan bijak Tautan infografik: <a href="https://www.instagram.com/p/CU6tsomBA1X">instagram.com/p/CU6tsomBA1X</a> Tautan video (YouTube): <a href="https://youtu.be/W8e0vdl3A20">youtu.be/W8e0vdl3A20</a>
Jumat/ 22 Okt 2021	Pengunggahan konten materi ke-3 pada Instagram dan video episode ke-2 pada YouTube Topik: Tindakan pertama saat positif Covid-19 Tautan: <a href="https://www.instagram.com/p/CVUUJADpz_Q">instagram.com/p/CVUUJADpz_Q</a> Tautan video (YouTube): <a href="https://youtu.be/1M7rw_F0KfI">youtu.be/1M7rw_F0KfI</a>
Selasa/ 26 Okt 2021	Pengunggahan konten materi ke-4 pada Instagram Topik: Pengelolaan limbah masker bekas pakai Tautan: <a href="https://www.instagram.com/p/CVe2ImkPGaR/">instagram.com/p/CVe2ImkPGaR/</a>
Jumat/ 29 Okt 2021	Pengunggahan video episode-3 pada YouTube

Selasa/ 2 Nov 2021	Topik: Pengelolaan limbah masker bekas pakai Tautan video (YouTube): <a href="https://youtu.be/dl5JohIG4S0">youtu.be/dl5JohIG4S0</a> Pengunggahan konten materi ke-5 pada Instagram
Kamis/ 4 Nov 2021	Topik: Mitos vaksin Covid-19 Tautan: <a href="https://instagram.com/p/CVxT20OvE17">instagram.com/p/CVxT20OvE17</a> Pengunggahan konten materi ke-6 pada Instagram
Jumat/ 5 Nov 2021	Topik: Tips menghadapi era New Normal Tautan: <a href="https://instagram.com/p/CV2Zb85vY4g">instagram.com/p/CV2Zb85vY4g</a> Pengunggahan video episode ke-4 pada YouTube
Rabu/ 10 Nov 2021	Topik: Siap-siap menghadapi <i>post</i> -pandemi Covid-19 Tautan video (YouTube): <a href="https://youtu.be/R_DByOgdoZY">youtu.be/R_DByOgdoZY</a> Evaluasi data dan kuesioner
Selasa/ 16 Nov 2021	Penyusunan laporan dan draf publikasi

---

Kelompok target kegiatan ini adalah siswa SMA sebagai target utama dan mahasiswa serta umum sebagai target tambahan. Kontak siswa SMA diperoleh melalui data pendaftaran calon mahasiswa baru di Fakultas Teknobiologi (FTb) Unika Atma Jaya untuk tahun akademik 2022/2023, khususnya para siswa yang telah berhasil mendaftar (lulus tes) sebelum November 2021. Sebanyak 27 mahasiswa Program Studi Bioteknologi S-1 dan 16 mahasiswa Prodi Teknologi Pangan telah mendaftar dan dikontak pada saat pendataan peserta.

*Monitoring* terhadap penyelenggaraan kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa apakah para audiens, yaitu siswa SMA, mengerti dan mengikuti kegiatan ini melalui Instagram atau YouTube. Oleh karena itu, *monitoring* dilakukan dengan menghitung jumlah pembaca (*viewer*) dan penyuka (*likes*) konten selama pelaksanaan kegiatan dan mengukur kemampuan para peserta dalam menjawab soal postes yang diberikan pada akhir kegiatan. Apresiasi diberikan kepada para peserta yang telah turut berpartisipasi.

Evaluasi kegiatan ini berupa pengisian kuesioner acara yang dilakukan pada akhir kegiatan. Kuesioner diisi dengan memberikan skor 1 (tidak jelas), 2 (kurang jelas), 3 (agak jelas), 4 (cukup jelas), dan 5 (sangat jelas) terhadap beberapa parameter, seperti kejelasan informasi dari narasumber, relevansi materi dengan tema acara, kejelasan suara, alur diskusi yang dibawakan oleh moderator, serta meminta saran, kritik, dan usulan topik *talkshow* berikutnya.

## HASIL DAN DISKUSI

### Evaluasi Media Penyampaian Materi

Kegiatan BioTech Talk dengan tema “Gaya Hidup Sehat dan Persiapan Masuk Kampus dalam Masa Pandemi Covid-19” diselenggarakan secara daring dan asinkronus sesuai jadwal. Pemilihan jenis media sosial ketika melakukan sosialisasi virtual tentang ajakan hidup sehat dan tepat dalam mempersiapkan pembelajaran tatap muka di kampus dalam era Normal Baru dapat memengaruhi jangkauan pembaca.

Tabel 2 menunjukkan bahwa penyampaian informasi berupa poster dan video melalui Instagram dapat menjangkau jumlah pembaca/penonton hingga 4-8 kali lebih banyak dibandingkan YouTube sehingga kedua materi tersebut juga lebih disukai oleh para pembaca di Instagram. Jumlah penonton yang menyukai video di Instagram bahkan mencapai 6 hingga 15 kali lebih banyak dibandingkan YouTube. Instagram merupakan media yang memungkinkan pengguna membentuk jaringan dengan sesama pengguna Instagram lainnya. Media tersebut juga telah berhasil digunakan untuk memotivasi pengguna dalam program olahraga di rumah secara lebih menarik dan efektif (Al-Eisa *et al.*, 2016).

Masing-masing media sosial memiliki kelebihan dan kekurangan. Beberapa perbedaan Instagram dan YouTube terletak pada jenis materi dan durasi materi tersebut ditonton. Instagram dapat memfasilitasi materi berupa poster infografik, foto, dan video

singkat (IGTV video) dengan durasi maksimal lima belas menit. YouTube hanya dapat memfasilitasi video, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan durasi penayangan video yang tidak dibatasi. YouTube sering digunakan sebagai media pembelajaran daring selama masa pandemi Covid-19 (Rahmatika *et al.*, 2021). Sosialisasi konten materi acara BioTech Talk yang dibuat secara ringkas ternyata lebih dapat menarik pembaca bila menggunakan Instagram. Pengguna Instagram secara global juga didominasi oleh kalangan muda usia SD, SMP, dan SMA (Carpenter *et al.*, 2020). Anak muda tersebut lebih sering mengakses Instagram dibandingkan YouTube setiap harinya (Carpenter *et al.*, 2020).

Topik yang disukai berdasarkan total jumlah *likes* secara berurutan adalah pangan fermentasi dan bijak membaca label pangan (228 *likes*), persiapan menghadapi pascapandemi COVID-19 (206 *likes*), tindakan pertama saat terkena Covid-19 (123 *likes*), dan pengelolaan limbah masker (95 *likes*). Video yang paling banyak ditonton tentang pangan fermentasi dan bijak membaca label pangan (total 552 *viewer*).

Pengambilan data dilakukan pada minggu ke-5 sehingga materi pada minggu ke-1 sudah berada dalam media tersebut selama empat minggu atau paling lama dibandingkan topik-topik pada minggu lainnya. Walaupun demikian, topik pada minggu ke-4 ternyata cukup menarik bagi pembaca sehingga memberikan jumlah *likes* tertinggi kedua setelah minggu ke-1 dengan masa tayang hanya satu minggu. Hal ini menunjukkan bahwa para pembaca cukup antusias dalam mencari informasi tentang persiapan menghadapi pascapandemi Covid-19, fakta tentang vaksin Covid-19 yang benar, dan gaya hidup sehat melalui pangan fermentasi dan bijak dalam membaca label pangan.

**Tabel 2**  
Jumlah pembaca/penonton dan penyuka materi infografik dan video di Instagram dan YouTube

Media (materi)	Kategori audiensi	Minggu ke-1 / Episode ke-1	Minggu ke-2 / Episode ke-2	Minggu ke-3 / Episode ke-3	Minggu ke-4 / Episode ke-4
		-Pangan fermentasi	Tindakan pertama	Ayo! Bijak kelola limbah masker	-Mitos mengenai vaksin
		-Bijak membaca label pangan	19		-Tips menghadapi era Normal Baru
					-Siap-siap menghadapi pascapandemi Covid-19
Instagram (infografik)	Penyuka	160	43	37	135
Instagram (IGTV video)	Penonton	436	359	329	261
Instagram (IGTV video)	Penyuka	58	75	55	65
YouTube (video)	Penonton	116	41	72	55
YouTube (video)	Penyuka	10	5	3	6

Salah satu tantangan dalam penyelenggaraan acara ini adalah kesulitan melakukan pengawasan untuk memastikan apakah pembaca/penonton mengerti isi materi infografik dan video yang diunggah melalui pengisian postes dan kuesioner. Publikasi acara ini telah dibantu oleh beberapa pihak internal Unika Atma Jaya, seperti Public Relations dan Corporate Communication. Namun, hanya sedikit pembaca yang mengisi postes pada setiap

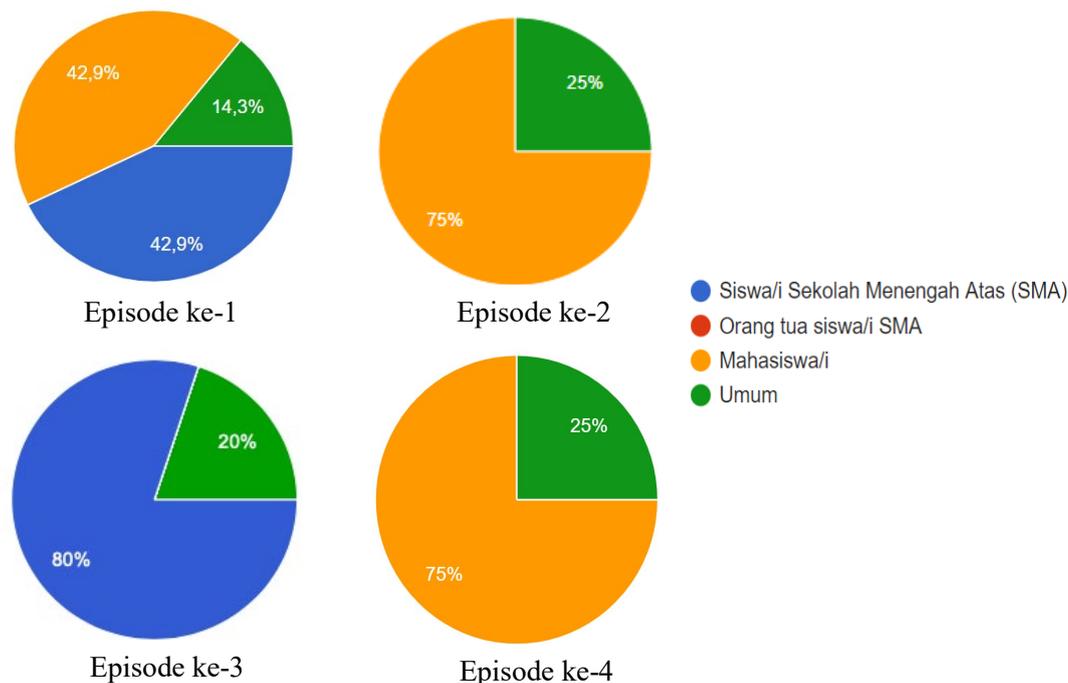
episode video, yaitu 7 orang (episode ke-1), 4 orang (episode ke-2), 5 orang (episode ke-3), dan 4 orang (episode ke-4) dengan kategori peserta yang dapat dilihat pada Gambar 1. Hal tersebut dapat disebabkan video yang ditayangkan bersifat asinkronus, yaitu rekaman *talkshow* diunggah langsung ke YouTube dan Instagram serta tidak ada acara langsung (*live-streaming*) seperti webinar yang memungkinkan interaksi langsung antara penonton dan narasumber.

Penjaringan penonton untuk mengikuti *monitoring* sudah dilakukan berupa pemberian hadiah kuis bagi yang mengisi postes dan kuesioner serta mengontak langsung siswa SMA yang merupakan calon mahasiswa baru yang telah mendaftar di FTb, Unika Atma Jaya, melalui telepon genggam dan surat elektronik. Strategi tersebut ternyata kurang mampu meningkatkan keterikatan (*engagement*) dan ketertarikan penonton untuk mengisi postes dan kuesioner. Beberapa penyebabnya antara lain narasumber yang bukan merupakan tokoh yang dikenal masyarakat luas, siswa SMA tidak responsif ketika dikontak oleh tim BioTech Talk, kesibukan peserta di tempat lain, hadiah yang kurang menarik, dan acara yang kurang seru bagi anak muda.

Interaksi langsung (*real-time*) dan sinkronus pada acara *live-streaming* memang dapat meningkatkan keterikatan sosial antara *viewer* dan narasumber (Lu *et al.*, 2018). Pada metode asinkronus, keterikatan dan ketertarikan peserta dapat dibangun melalui desain konten pembelajaran yang melibatkan diskusi peserta secara daring sejak awal (Darabi *et al.*, 2010). Beberapa saran yang dapat digunakan untuk kegiatan serupa pada masa yang akan datang adalah mendesain konten materi asinkronus dengan aktivitas yang lebih interaktif bagi penonton tidak langsung, bekerja sama dengan pihak profesional dan tokoh yang sudah dikenal masyarakat luas untuk mempromosikan acara, dan mengombinasikan kegiatan asinkronus dengan sinkronus, seperti *live-streaming*.

### Evaluasi Postes dan Kuesioner Acara

Postes dan kuesioner acara masing-masing episode diberikan melalui tautan yang sama. Responden yang mengisi postes dan kuesioner masing-masing episode adalah orang yang berbeda. Gambar 1 menunjukkan bahwa kategori peserta pengisi postes dan kuesioner berasal dari rentang usia yang berbeda, yaitu siswa SMA, mahasiswa, orang tua siswa, dan umum. Hal ini menjadi keterbatasan dalam evaluasi acara karena adanya perbedaan rentang usia pada responden tersebut dapat memengaruhi selera dan tingkat penerimaan materi yang disampaikan melalui video. Konten materi BioTech Talk ini ditujukan pada siswa SMA sebagai target utama, tetapi penyajiannya dalam media sosial memungkinkan seluruh kalangan mengakses video tersebut dan mengisi postes dan kuesioner acara.



**Gambar 1. Kategori peserta pengisi postes dan kuesioner pada setiap episode**

Skor postes seluruh episode dapat dilihat pada Tabel 3. Skor rerata masing-masing episode cukup tinggi, yaitu di atas 77. Pemahaman para pembaca terhadap materi video *talkshow* cukup beragam. Hal ini dapat dilihat dari rentang skor yang luas pada setiap episodanya. Keragaman tersebut disebabkan oleh perbedaan rentang usia responden dan kemungkinan adanya beberapa miskonsepsi terkait dengan materi yang disampaikan, khususnya episode ke-1. Adanya miskonsepsi terhadap materi merupakan hal yang wajar mengingat materi yang disampaikan cukup banyak dan baru. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sejenis perlu terus diadakan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman, khususnya bagi kalangan awam dan siswa SMA, dengan mempertimbangkan topik yang relevan dan saran-saran yang telah diberikan oleh para responden. Tampilan konten materi juga perlu disesuaikan agar dapat mengikuti selera penonton.

Evaluasi terhadap materi acara masih kurang lengkap karena skor postes tidak dibandingkan dengan skor prates. Soal prates dan daftar hadir sudah disiapkan, tetapi tidak ada responden yang mengisinya. Hal ini menjadi keterbatasan acara yang berlangsung secara asinkronus, yaitu kurangnya interaksi antara pengisi acara dan penonton sehingga cukup menyulitkan untuk meminta penonton merespon permintaan pengisi acara.

**Tabel 3**  
**Skor postes masing-masing episode video BioTech Talk**

Parameter	Episode ke-1	Episode ke-2	Episode ke-3	Episode ke-4
Rerata	81,14	77,23	84,62	95
Median	90	73,2	100	100
Rentang	40-100	62-100	62-100	80-100

Kuesioner acara yang diisi oleh responden menghasilkan evaluasi dan masukan terhadap narasumber, materi yang disampaikan, moderator, kesesuaian dengan tema, dan kejelasan suara (Tabel 4). Keseluruhan responden menilai bahwa materi yang disampaikan oleh narasumber cukup jelas dan relevan dengan tema acara. Moderator juga telah berperan dengan baik dalam mengarahkan alur diskusi dalam *talkshow* sehingga keseluruhan materi dapat dimengerti oleh responden.

**Tabel 4**  
**Persentase responden terhadap parameter yang dievaluasi**

Parameter	Episode ke-1	Episode ke-2	Episode ke-3	Episode ke-4
Kejelasan informasi dari narasumber:				
- Agak jelas	0%	0%	20%	0%
- Cukup jelas	57,1%	0%	60%	75%
- Sangat jelas	42,9%	100%	20%	25%
Relevansi materi dengan tema acara:				
- Agak relevan	0%	0%	20%	0%
- Cukup relevan	42,9%	25%	20%	75%
- Sangat relevan	57,1%	75%	60%	25%
Kejelasan suara:				
- Agak jelas	14,3%	0%	60%	0%
- Cukup jelas	28,6%	0%	0%	25%
- Sangat jelas	57,1%	100%	40%	75%
Alur diskusi oleh moderator:				
- Agak jelas	0%	0%	20%	25%
- Cukup jelas	28,6%	25%	60%	0%
- Sangat jelas	71,4%	75%	20%	75%

Sejalan dengan penilaian kuesioner pada Tabel 4, responden juga mengungkapkan bahwa penjelasan materi sudah cukup baik. Hal-hal yang perlu ditingkatkan ialah teknik penyampaian materi agar bisa lebih santai, seru, dan menarik dengan bantuan animasi untuk lebih memudahkan penonton memahami konten materi yang disampaikan (Tabel 5). Penggunaan musik latar dapat meningkatkan estetika video, tetapi perlu dibatasi agar tidak mengurangi kejelasan suara narasumber dan moderator atau mengganggu konsentrasi penonton.

**Tabel 5**  
**Saran dan kritik responden**

Episode ke-	Saran dan kritik
1	-Sudah baik - <i>Talkshow</i> mungkin dapat dilakukan dengan lebih santai - <i>Host</i> membawakan acara dengan lebih seru lagi -Tolong diperbanyak lagi animasi-animasi yang dapat membantu pemahaman penonton
2	-Cukup baik dalam pelaksanaannya -Perlu diperbanyak lagi animasinya -Pembawaan moderator sudah asyik dan penjelasan dari narasumber jelas serta tidak kaku sehingga lebih nyaman untuk diikuti dan didengarkan
3	-Sudah baik -Informasi di video bisa dipadatkan dan durasi dipersingkat. Musik latar bisa dikecilkan sedikit lagi akan menjadi lebih seimbang.
4	Sudah baik dan penyampaian jelas

Topik lain yang cukup menarik bagi responden dan diharapkan akan muncul pada acara berikutnya dapat dilihat pada Tabel 6. Topik seputar pola diet yang baik dan sehat, eksplorasi bahan pangan baru, perkembangan bioteknologi, dan informasi tentang vaksin Covid-19 ternyata mengundang rasa keingintahuan responden, terutama pada masa pandemi.

Tabel 6

Topik yang diusulkan pada acara BioTech Talk berikutnya

Episode	Topik yang Diusulkan
1	Kultur jaringan, karena pada masa pandemi ini mungkin sudah banyak orang yang mulai tertarik untuk bercocok tanaman Proses jamur pada makanan tempe Pemanfaatan serangga untuk manusia Karena jauh, saya lebih sering mendengar pemanfaatan tumbuhan daripada serangga untuk manusia. Saya yakin bahwa serangga pasti dapat dimanfaatkan untuk manusia, tetapi saya penasaran bagaimana caranya. Produk pangan dengan kadaluarsa jangka panjang Pola diet yang baik dan sehat Ingin Biotech versi yang lain
2	Pola diet yang baik dan sehat Terkait keefektifan vaksin karena sejauh ini terdapat banyak sekali berita simpang siur terkait keefektifan vaksin dan daya vaksin bekerja.
3	Sampah di laut dan cara menanggulangnya <i>Mental health</i> , karena masa pandemi pasti banyak orang mengalami <i>mental breakdown</i> Bagaimana mekanisme kerja setiap jenis vaksin Covid 19?
4	Konsumsi vitamin yang sesuai dengan kondisi tubuh Bioteknologi dalam pembuatan antibiotik Perkembangan biotek

## SIMPULAN DAN SARAN

BioTech Talk telah terselenggara dengan baik dan lancar serta berhasil menambah pengetahuan pembaca/penonton tentang gaya hidup sehat melalui pengenalan pangan fermentasi dan bijak dalam membaca label pangan, pentingnya protokol kesehatan dan vaksin, serta bijak dalam mengurangi limbah masker. Pemilihan media penting untuk menjangkau peserta pada usia SMA yang lebih sering mengakses media sosial tertentu, seperti Instagram, dibandingkan media lain, seperti YouTube. Konten materi video yang disampaikan dapat ditingkatkan dengan memasukkan materi yang bersifat interaktif sepanjang acara agar dapat membangun keterikatan dan ketertarikan penonton.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini didanai melalui hibah desentralisasi LPPM Unika Atma Jaya tahun 2021. Penulis mengucapkan terima kasih kepada unit Public Relation dan Corporate Communication Unika Atma Jaya yang telah membantu menyebarluaskan informasi ke target peserta dan mengunggah video BioTech Talk ke media sosial resmi Unika Atma Jaya.

## DAFTAR REFERENSI

- Al-Eisa, E., Al-Rushud, A., Alghadir, A., Anwer, S., Al-Harbi, B., Al-Sughaier, N., Al-Yoseef, N., Al-Otaibi, R., & Al-Muhaysin, H. A. (2016). Effect of motivation by “Instagram” on adherence to physical activity among female college students. *BioMed Research International*, 2016(1546013), 1–6. <https://doi.org/https://doi.org/10.1155/2016/1546013>
- Bramasta, D. B. (2021). Berlaku hari ini, berikut aturan lengkap PPKM darurat Jawa-Bali. Retrieved July 28, 2021, from

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/03/060300065/berlaku-hari-ini-berikut-aturan-lengkap-ppkm-darurat-jawa-bali?page=all>
- Carpenter, J. P., Morrison, S. A., Craft, M., & Lee, M. (2020). How and why are educators using Instagram? *Teaching and Teacher Education*, 96(103149), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103149>
- Darabi, A., Arrastia, M. C., Nelson, D. W., Cornille, T., & Liang, X. (2010). Cognitive presence in asynchronous online learning: A comparison of four discussion strategies. *Journal of Computer Assisted Learning*, 27(3), 1–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1365-2729.2010.00392.x>
- Juwita, E. P., Budimansyah, D., & Nurbayani, S. (2015). Peran media sosial terhadap gaya hidup siswa. *Sosietas Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(1), 1–7. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/sosietas.v5i1.1513>
- Lu, Z., Xia, H., Heo, S., & Wigdor, D. (2018). You watch, you give, and you engage: A study of live streaming practices in China. *CHI '18: Proceedings of the 2018 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems*, 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.1145/3173574.3174040>
- Madrim, S. (2021). Survey indikator: 41 persen masyarakat enggan divaksin. Retrieved July 28, 2021, from <https://www.voaindonesia.com/a/survei-indikator-41-persen-masyarakat-enggan-divaksin/5786694.html>
- Rahayu, R. N., & Sensusiyati, S. (2020). Analisis berita hoax Covid-19 di media sosial di Indonesia. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 1(9), 60–73.
- Rahmatika, R., Yusuf, M., & Agung, L. (2021). The effectiveness of Youtube as an online learning media. *Journal of Education Technology*, 5(1), 152–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jet.v5i1.33628>
- WHO. (2021). *COVID-19 weekly epidemiological update*. Retrieved July 28, 2021, from [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20210202\\_weekly\\_epi\\_update\\_25.pdf](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20210202_weekly_epi_update_25.pdf)